

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Budidaya perikanan atau perikanan budidaya adalah kegiatan memproduksi biota akuatik untuk mendapatkan keuntungan. Berbeda dengan penangkapan, produksi dari budidaya perikanan diperoleh melalui kegiatan pemeliharaan biota akuatik dalam wadah dan lingkungan terkontrol, (Effendi, 2004). Salah satu komoditas budidaya perikanan yang memiliki prospek tinggi adalah ikan lele sangkuriang.

Ikan lele sangkuriang (*Clarias sp.*) merupakan jenis ikan konsumsi yang memiliki prospek menjanjikan. Hal ini dikarenakan ikan lele sangkuriang memiliki kelebihan yaitu pertumbuhan yang cepat, hasil produksi lebih tinggi, lebih tahan terhadap penyakit, sangat mudah dibudidayakan dan teknik pemeliharaannya yang sederhana (Nasrudin, 2010). Budidaya ikan lele sangkuriang meningkat sejalan dengan permintaan ikan yang semakin meningkat pula. Salah satu upaya untuk memenuhi permintaan pasar terhadap ikan lele sangkuriang adalah perlu dilakukan budidaya secara intensif (Suhenda *et al.*, 2017).

Dalam budidaya ikan, pakan merupakan salah satu unsur penting yang menunjang pertumbuhan dan kelangsungan hidup ikan. Budidaya ikan dapat menghabiskan sekitar 60-70% dari total biaya produksi yang dikeluarkan (Sahwan, 2004). Pakan juga merupakan salah satu komoditi penting dalam hal budidaya karena pakan yang berkualitas berpengaruh terhadap pertumbuhan. Pakan yang diberikan kepada ikan harus mengandung nutrisi lengkap meliputi protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral, sehingga kebutuhan pakan sangat membantu pertumbuhan ikan. Dampak dari budidaya ikan lele adalah sisa pakan dan sisa hasil metabolisme banyak terakumulasi di media budidaya sehingga kualitasnya menurun bahkan dapat mengakibatkan kematian pada ikan lele akibat banyaknya racun. Selain itu rendahnya kualitas nutrisi pada pakan merupakan salah satu hambatan dalam kegiatan budidaya, karena ikan memiliki keterbatasan

dalam mencerna pakan yang memiliki kandungan serat kasar yang tinggi. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah penambahan probiotik ke dalam pakan (Arief *et al.*, 2014).

Probiotik merupakan mikroorganisme hidup yang dapat menjaga keseimbangan sistem pencernaan di usus. Penambahan probiotik dapat meningkatkan kualitas pakan dan memperbaiki daya serap pakan dalam pencernaan (Putra, 2010). Menurut Anugraheni (2016), menyebutkan bahwa dalam probiotik terdapat bakteri yang memiliki cara kerja menghasilkan beberapa enzim yang bermanfaat bagi pencernaan. Beberapa enzim pencernaan dalam pakan yaitu amilase, protease, dan lipase. Molekul kompleks akan dihidrolisasi menjadi molekul yang lebih sederhana oleh enzim pencernaan dan penyerapan pakan dalam saluran pencernaan ikan menjadi lebih mudah.

Jenis probiotik yang umum digunakan adalah *Effective Microorganism-4* (EM-4). Probiotik ini selain untuk perikanan juga untuk peternakan dengan komposisi penyusun yang berbeda. Dimungkinkan probiotik ini memberikan dampak bagi biota yang akan dibudidayakan. Probiotik ini memiliki manfaat meningkatkan nafsu makan dan memacu pertumbuhan ikan, meningkatkan ketahanan tubuh dari serangan virus dan penyakit, mencegah stress dan menurunkan tingkat kematian, menghilangkan bau busuk (basin/banger) pada air kolam dan menghemat pakan serta mempercepat masa panen (Jaya, 2015). Menurut Anis dan Hariani (2019), pemberian pakan komersil dengan penambahan EM-4 mampu meningkatkan laju pertumbuhan ikan lele. Augusta (2017), menyatakan bahwa pemberian EM-4 pada pakan mampu meningkatkan laju pertumbuhan ikan dan kualitas air media pemeliharaan lele sangkuriang.

Peneliti lebih memilih untuk menggunakan ikan lele sangkuriang pada penelitian ini karena sesuai observasi yang dilakukan pada lokasi budidaya Kelurahan Maubeli Kabupaten Timor Tengah Utara hanya terdapat ikan lele sangkuriang yang dibudidayakan.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang efektivitas penambahan probiotik EM-4 pada pakan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang (*Clarias* sp.).

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penambahan probiotik EM-4 dengan dosis yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang ?
2. Bagaimana pengaruh kualitas air (Suhu, pH, dan Salinitas) terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemberian probiotik dengan dosis yang berbeda pada pakan terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas air (Suhu, pH, dan Salinitas) terhadap pertumbuhan ikan lele sangkuriang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemberian pakan dengan penambahan probiotik EM-4 yang optimal dalam melakukan usaha budidaya ikan sehingga bisa memberikan dampak efisiensi pakan dan memberikan informasi tentang dosis probiotik yang optimum untuk meningkatkan laju pertumbuhan ikan lele sangkuriang.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai informasi kepada pemerintah dan masyarakat budidaya ikan mengenai pengaruh penambahan serta dosis probiotik EM-4 yang optimal pada pakan dapat mempengaruhi laju pertumbuhan pada ikan lele sangkuriang.